paudpedia

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi

KEBIJAKAN
PRA LITERASI PADA ANAK USIA DINI



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi

KEBIJAKAN
PRA LITERASI PADA ANAK USIA DINI



BUKU SAKU 03
TEKNIK MEMBACAKAN BUKU PADA ANAK

Pengarah	: Muhammad Hasbi
Penanggungjawab	: Muh. Ngasmawi
Penyusun	: Awam Prakoso Dona Paramita Eni Hartiani
Penelaah	: Muh. Ngasmawi
Penata Letak	: Lintang K. Dewi
Sekretariat	: Ina Nurohmah

Jumlah Halaman : 24 hlm + ilustrasi

Ukuran Buku : 190 mm x 254 mm

Narahubung : Yulianti Yusuf
Surel: tatakelola.paud@kemdikbud.go.id

@2021 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Hak Cipta dilindungi undang-undang. Diperbolehkan mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku dengan izin tertulis dari penerbit.



Kata Pengantar

Puji Syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan kekuatan sehingga telah tersusun Buku Saku 03: Teknik Membacakan Buku pada Anak. Buku saku ini merupakan salah satu dari 6 buku saku yang disusun sebagai bekal peserta kegiatan Bimbingan Teknis Penguatan Literasi Anak Usia Dini Tahun 2021.

Buku saku ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan ajar bagi peserta kegiatan Bimbingan Teknis Penguatan Literasi Anak Usia Dini yang akan diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota penerima Bantuan Literasi Dasar Tahun 2021. Dengan demikian, bimbingan teknis diharapkan akan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kami mengucapkan terima kasih atas partisipasi dari berbagai pihak yang terlibat dalam penyusunan buku saku. Kami menyadari bahwa di dalam buku saku ini masih ditemui kekurangan. Oleh karena itu dukungan, masukan, dan sumbangan pemikiran semua pihak dalam perbaikan buku saku. Semoga buku saku ini dapat menjadi salah satu pendukung pencapaian tujuan penguatan literasi pada anak usia dini sebagaimana yang diharapkan.

Jakarta, September 2021
Direktur PAUD

Muhammad Hasbi
NIP. 197306231993031001

Isi Topik

KATA PENGANTAR.....5

DAFTAR ISI 7

TEKNIS MEMBACAKAN BUKU UNTUK ANAK 9

HAL YANG DIPERHATIKAN SEBELUM MEMBACAKAN BUKU UNTUK ANAK 13

HAL PENTING SAAT MEMBACAKAN BUKU UNTUK ANAK 15

MEMBACAKAN BUKU DENGAN TEKNIK BERCERITA (*STORYTELLING*).....17

MEMBACAKAN BUKU DENGAN TEKNIK MEMBACA NYARING (*READ ALOUD*) 19

YANG PERLU DIPERHATIKAN KETIKA MEMBACAKAN BUKU DENGAN TEKNIK *STORYTELLING* DAN *READ ALOUD* PADA ANAK.....21

PERTANYAAN REFLEKSI 23




G
1
E
B
A
D
2
3

Teknis membacakan buku untuk anak

Membacakan buku untuk anak, bukan sekadar mengajarkan agar anak mengetahui cara membaca beberapa kata atau kalimat, tapi juga menumbuhkan minat membaca itu sendiri. Tujuan utamanya untuk menumbuhkan minat dan kecintaan anak terhadap buku dan cerita. Sehingga ketika tiba masanya, fase saat anak mulai belajar membaca, mereka akan lebih mudah memahami dan senang menjalani prosesnya. Berikut terdapat 2 teknik membacakan buku pada anak yaitu:



a. Teknik Storytelling

Storytelling merupakan sebuah teknik berbicara untuk menyampaikan suatu kisah maupun cerita di depan umum, layaknya sedang mendongeng. Dalam Storytelling, diperlukan penghayatan lebih oleh seorang storyteller agar pendengar bisa larut ke dalam cerita yang disampaikan. Membacakan buku dengan teknik ini lebih banyak melakukan improvisasi. Tidak terpaku hanya pada tulisan yang sedang dibaca. Kelebihan dari teknik ini, anak tidak cepat bosan dan resiko terdistraksi minim sekali.

Terdapat sembilan manfaat ketika kita melakukan teknik storytelling, yaitu: (1) merangsang kemampuan berpikir pada anak, (2) memberi kesenangan, kegembiraan, kenikmatan serta membangkintkan imajinasi pada anak, (3) memberi pengalaman baru dan mengembangkan wawasan pada anak, (4) mengembangkan kemampuan dan berbicara pada anak, (5) menghubungkan kata-kata dengan imajinasi, (6) membangun visualisasi anak, (7) mempelajari sifat dan karakter, (8) inspirasi dari macam-macam kepribadian serta, (9) mengembangkan kemampuan analisis

b. Teknik Read Alloud (Membaca Nyaring)



Membacakan buku secara nyaring dengan tujuan untuk menumbuhkan kecintaan terhadap buku dan kegiatan membaca. Saat membacakan buku, perhatian anak diarahkan untuk mengamati isi dan seluruh bagian buku, termasuk iluatrasi dan teks pada buku. Untuk mengarahkan perhatian anak, pembaca buku dapat

menunjuk setiap bagian teks dan gambar ilustrasi yang dibacakan. Membacakan buku dengan teknik ini hampir tidak memberikan ruang bagi pembaca untuk melakukan improvosasi.

Manfaat read aloud antara lain dapat membangun keterampilan literasi melalui pengenalan bayi, intonasi, kemampuan mendengar, berbicara, membaca, menyimak dan menulis, dan dapat membentuk mental atau karakter anak untuk senang dan gemar mencintai buku. Manfaat penting read aloud antara lain sebagai berikut.

1. Menstimulasi think aloud Dalam kegiatan membacakan cerita untuk anak, ada kata-kata yang dipelajari, ada pengertian dan ada nilai-nilai moral, sehingga perkembangan otak anak menuju pada kualitas yang baik, berpikir kritis dan kreatif.
2. Mengenalkan Literasi Read aloud dapat menambahkan kosa kata pada anak, terutama kosa kata bahasa buku yang biasa dipakai. Anak juga mengenal bunyi-bunyian, intonasi kemampuan mendengar, berbicara, kemudian nantinya kemampuan membaca dan menulis seperti keterampilan berbahasa.
3. Membangun Keakraban Ini point penting dan yang utama, selain bermain, membaca jadi salah satu aktivitas untuk membangun kedekatan anak dengan orangtua, seperti Reading is Fun, Cinta Buku.


G
1
E
B
A
D
2
3

Hal yang diperhatikan sebelum membacakan buku untuk anak

Sebagai orangtua, tentu kita menginginkan yang terbaik untuk anak di masa depan. Salah satunya menginginkan anak yang memiliki kegemaran pada buku dan literasi sejak kecil, sebab buku memiliki segudang manfaat yang baik untuk perkembangan anak. Tak melulu bermain, anak diharapkan dapat memiliki waktu khusus untuk membiasakan membaca berbagai buku yang sesuai dengan usianya.

Perlu kita ketahui untuk tidak asal memilih dan membacakan buku pada anak, ternyata ada seni memilih buku cerita juga. Tetapi, seberapa manfaatnya buku bagi anak juga tergantung pada kesesuaian buku yang dibacakan padanya. Pada bahasan ini dijelaskan hal-hal yang harus diperhatikan dalam sebelum membacakan buku pada anak. Lalu apa saja yang harus diperhatikan sebelum memilih dan membacakan buku untuk anak, yuk mari perhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pilih Buku yang Sesuai dan Menarik Perhatian Anak
b. Mempelajarai terlebih dahulu buku yang akan dibacakan
c. Bacakan dengan suara yang dapat didengar oleh anak-anak
d. Gunakan artikulasi dan intonasi yang jelas
e. Memilih tempat dan membangun suasana menyenangkan
f. Bangun emosi positif sebelum dan saat membacakan cerita
g. Menjadi sahabat, menunjukan ketertarikan pada minat anak


G
1
E
B
A
D
2
3

Hal Penting Saat Membacakan Buku untuk Anak

Menumbuhkan kebiasaan membaca pada anak sejak usia dini merupakan salah satu cara agar mereka tumbuh menjadi pribadi yang terus suka belajar di masa depan. Berbagai manfaat bisa didapatkan dengan cara ini, seperti mengembangkan kemampuan imajinasi, kemampuan berbahasa, menambah kosa kata baru, dan juga pengetahuan baru. Namun demikian, hal ini tidaklah mudah dan memerlukan proses yang panjang. Perlu kecermatan dan kesabaran untuk melaksanakannya. Untuk memulainya, baik guru maupun orang tua harus memahami bagaimana cara membacakan buku-buku cerita anak yang tepat. Dalam hal ini, sudah dirangkum beberapa tips yang bisa membantu hal tersebut.

1. Memperlihatkan buku yang akan dibacakan
2. Memilih posisi yang nyaman antara pembaca cerita dan anak
3. Peganglah buku dengan lentur pada salah satu sisi bahu agar kita bebas bergerak dan tidak menutupi wajah.
4. Membacakan judul, penulis, illustrator, dan penerbit
5. Jalin kontak mata dengan anak
6. Tunjuk tulisan sambil membacakannya.
7. Gunakan ekspresi, intonasi, dan bahasa tubuh untuk menarik perhatian.
8. Berikan kesempatan anak untuk bertanya atau berkomentar.
9. berikan respon positif ketika anak memotong cerita yang anda bacakan.
10. Ditutup dengan kesimpulan sederhana dengan mengajukan beberapa pertanyaan.


G
1
E
B
A
D
2
3

Membacakan Buku Dengan Teknik Bercerita (*Storytelling*)

Teknik Storytelling bisa menjadi salah satu cara yang efektif untuk mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak prasekolah. Tentunya dalam melakukan storytelling dengan anak usia dini sebagai pendengar, orangtua perlu memperhatikan beberapa hal baik dalam tahapan persiapan melakukan storytelling maupun dalam proses selama melakukan storytelling, agar proses pengembangan kemampuan berbahasa pada anak menjadi optimal.

Storytelling memiliki banyak manfaatnya, bukan hanya bagi anakanak tetapi juga bagi orang yang mendongengkannya. Manfaat Storytelling diantaranya membantu pembentukan pribadi dan moral anak, menyalurkan kebutuhan imajinasi dan fantasi anak, memacu kemampuan verbal anak, merangsang minat menulis dan membaca anak, membuka cakrawala pengetahuan anak, karena pentingnya kegiatan bercerita, maka terdapat beberapa langkah-langkah yang perlu kita cermati, yaitu

1. Membangun interaksi dengan anak pada bagian-bagian menarik dalam buku
2. Melakukan improvisasi kalimat ketika anak terlihat tidak tertarik
3. Bangun penokohan dengan karakter suara yang berbeda antara tokoh satu dengan lainnya

Pindailah QR Code di samping, simak video berikut lalu pelajari dan pahami isi materi yang ada di dalamnya.



4. Sesuaikan ekspresi dan gerak tubuh dengan emosi tokoh di dalam buku
5. Mengajak anak untuk engaged dengan isi cerita
6. Lakukan tanya jawab dan diskusi tentang cerita yang sudah disampaikan



Membacakan Buku Dengan Teknik Membaca Nyaring (*Read Aloud*)

Dalam menumbuhkan minat membaca buku dalam diri anak didik/siswa kita berikan kemasan dalam Teknik Read aloud Untuk mengajarkan dan menumbuhkan minat membaca bagi anak didik. Read aloud secara bahasa adalah membaca dengan keras atau lantang. Dalam bidang pendidikan Read aloud salah satu metode membacakan buku sebagai suatu kegiatan yang sangat menyenangkan dan menghadirkan pengetahuan dasar bagi anak didik. Read aloud mengajarkan membaca yang paling efektif untuk anak-anak karena dengan mengajarkan metode Read aloud kita bisa mengkondisikan otak anak untuk mengasosiasikan membaca membangun koleksi kata (Vocabulary) serta cara membaca dengan baik.

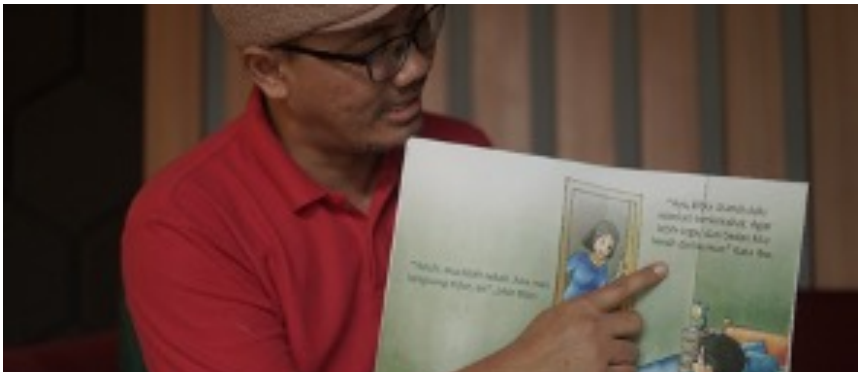
Read aloud dapat di mulai sejak dini, bahkan sejak bayi baru lahir, karena dengan tujuan read aloud yaitu menumbuhkan kecintaan membaca. Yang harus di perhatikan adalah frekwensi dan konsistensi melakukan read aloud. Rutin adalah kunci utama keberhasilan. Reading time untuk anak di buatkan jadwal satu bulan penuh dan melakukan dengan sungguh-sungguh dalam satu bulan tanpa terlewat satu haripun, karena apa yang di lakukan selama satu bulan penuh secara rutin akan menjadi kebiasaan yang akan sulit di hilangkan lagi. Semua buku yang sesuai dengan usia perkembangan dan minat anak dapat di jadikan sarana untuk read aloud, hanya dengan kurang lebih 10-20 menit setiap hari melakukan read aloud, dan dapat membangun pondasi minat dan kecintaan anak terhadap buku dan membaca.

1. Membangun interaksi dengan anak pada bagian-bagian menarik dalam buku
2. Membacakan isi cerita dalam buku tanpa menyingkat atau memperpanjang kalimat dalam buku
3. Bangun penokohan dengan karakter suara yang berbeda antara tokoh satu dengan lainnya
4. Sesuaikan ekspresi dan gerak tubuh dengan emosi tokoh di dalam buku
5. Mengajak anak untuk engaged dengan isi cerita
6. Lakukan tanya jawab dan diskusi tentang cerita yang sudah disampaikan.

Pindailah QR Code di samping, simak video berikut lalu pelajari dan pahami isi materi yang ada di dalamnya.



Yang Perlu Diperhatikan Ketika Membacakan Buku Dengan Teknik Storytelling Dan Read Aloud Pada Anak



- Membacakan judul buku sambil memperlihatkan tulisan judul buku tersebut ke anak

- Membacakan kata demi kata yang ada di setiap lembar buku kepada anak

Berbeda dengan teknik Read Alload yang penyampaiannya terbatas pada teks dan sedikit komentar atas ilustrasi gambar yang ada, ketika membacakan buku dengan teknik storytelling, kita bebas menyampaikan hal-hal menarik lain yang berkaitan dengan isi buku, baik dari teks cerita ataupun ilustrasi gambarnya.

Setelah selesai membacakan buku baik storytelling maupun read aloud, pembaca cerita perlu mengajak anak menceritakan kembali isi dari cerita, pesan apa yang mereka dapatkan dan kosa kata apa saja yang diperoleh dari cerita tersebut.


G
1
E
B
A
D
2
3

Pertanyaan Refleksi

1. Membacakan buku untuk anak bukan untuk mengajarkan anak agar mengetahui cara membaca beberapa kata atau kalimat. Tetapi mempersiapkan mereka agar lebih siap. Adapun tujuan utama dalam membacakan buku pada anak ialah...

   a. menjadi sahabat, menunjukan ketertarikan pada minat anak

   b. untuk menumbuhkan minat dan kecintaan anak terhadap buku dan cerita

   c. membangun interaksi dengan anak pada bagian-bagian menarik dalam buku cerita

   d. mengajak anak untuk memahami dan membacakan isi cerita serta menyimpulkannya

2. Membacakan buku dengan melakukan improvisasi dan anak tetap fokus pada buku merupakan salah satu teknik bercerita pada anak usia dini, yang dikenal dengan Teknik...

   a. story telling

   b. read aloud

   c. mendongeng

   d. berpuisi

3. Perbedaan membacakan buku pada anak usia dini dengan teknik Storytelling dan teknik Membaca Nyaring (Read Aloud) adalah...

   a. membangun interaksi dengan anak pada bagian-bagian menarik dalam buku

   b. melakukan improvisasi kalimat ketika anak terlihat tidak tertarik

c. bangun penokohan dengan karakter suara yang berbeda antara tokoh satu dengan lainnya

d. sesuaikan ekspresi dan gerak tubuh dengan emosi tokoh di dalam buku




G
1
E
B
A
D
2
3